

**ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* SEGMENT LINGGIAN, BAHU DAN KAKI
PADA PEKERJA TENUN IKAT INDUSTRI X DI KABUPATEN JEPARA**

**SINTA DWI ROSALINA -- E2A607071
(2011 - Skripsi)**

Kejadian *Musculoskeletal Disorders* pada pekerja tenun ikat disebabkan bekerja dengan posisi duduk dalam waktu yang lama dalam postur statis serta perbedaan jenis kelamin dan gerakan berulang pada saat melakukan pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor - faktor yang berhubungan dengan kejadian *musculoskeletal disorders* segmen lengan, bahu dan kaki pada pekerja tenun ikat industri x di Kabupaten Jepara. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dan menggunakan desain penelitian crosssectional. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden yang mengeluhkan nyeri paling banyak dengan kategori ringan pada segmen lengan 42,2% dan pada segmen bahu sebesar 48,9%. Berdasarkan faktor - faktor yang berhubungan dengan *musculoskeletal disorders* yang diteliti, didapatkan bahwa *musculoskeletal disorders* banyak dirasakan oleh pekerja yang melakukan gerakan berulang lebih dari atau sama dengan 30 kali/menit dan pada pekerja tenun ikat segmen lengan dan bahu. Ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan *musculoskeletal disorders* pada segmen lengan dan bahu ($p= 0,024$ dan $p= 0,027$) karena jenis kelamin terdapat perbedaan massa otot dan hormon yang dihasilkan. Ada hubungan yang signifikan antara gerakan berulang dengan kejadian *musculoskeletal disorders* segmen lengan dan bahu ($p= 0,027$ dan $p= 0,035$). Tidak ada hubungan antara masa kerja, postur kerja dan beban kerja fisik dengan kejadian *musculoskeletal disorders* segmen lengan, bahu dan kaki. Untuk mengurangi dan meminimalisir kejadian *musculoskeletal disorders* segmen lengan, bahu dan kaki pada pekerja tenun ikat, sebaiknya melakukan peregangan otot disela- sela waktu saat bekerja.

Kata Kunci: *Musculoskeletal Disorders*, pekerja tenun ikat